

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah organisasi yang dibentuk untuk memperjuangkan hak dan kepentingan siswa di dalam sekolah. OSIS memainkan peranan penting dalam kehidupan sekolah, terutama dalam membangun kreativitas, partisipasi aktif, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan kerja sama di antara para siswa. Namun, untuk menjalankan perannya dengan baik, OSIS membutuhkan sistem administrasi. Sistem administrasi OSIS SMPN 14 Bandung mencakup beberapa aspek, seperti sistem pendaftaran anggota OSIS, sistem pemilihan ketua OSIS dan sistem evaluasi kinerja anggota OSIS.

Saat ini, pendaftaran anggota OSIS masih mengharuskan para pendaftar untuk mengisi formulir pendaftaran yang terdiri dari informasi mengenai visi, misi, dan alasan mereka ingin bergabung ke OSIS serta melampirkan dokumen seperti surat izin dari orang tua atau wali. Setelah calon anggota melakukan pengumpulan dokumen yang diperlukan, OSIS akan melakukan proses pengecekan kelengkapan dokumen dan akan dilanjutkan dengan proses wawancara serta latihan kepemimpinan.

Adapun untuk pemilihan ketua OSIS di SMPN 14 Bandung dilakukan dengan cara menggunakan laptop yang sudah disediakan oleh OSIS. Proses pemilihan memakan waktu yang cukup lama yakni sekitar empat sampai lima jam, hal ini dikarenakan jumlah pemilih berkisar antara 900 hingga 950 siswa serta hanya tersedianya dua laptop untuk digunakan. Kekurangan dari proses pemilihan saat ini

diantaranya adalah memerlukan lama waktu untuk proses pemilihan. Adapun untuk proses pencatatan kehadiran masih menggunakan dokumen kertas yaitu dengan cara pemilih mengisi daftar hadir. Pencatatan kehadiran secara manual dengan cara menuliskan tanda tangan di form absensi yang disediakan sering kali menimbulkan berbagai masalah, seperti dokumen rusak, hilang, atau bahkan manipulasi data. Selain itu, proses ini juga rentan terhadap kesalahan manusia, seperti lupa mencatat kehadiran, dan tulisan yang terbaca.

Selain pendaftaran anggota OSIS dan pemilihan ketua OSIS, evaluasi kinerja anggota OSIS juga merupakan proses penting yang memerlukan perhatian serupa. Namun, saat ini proses tersebut masih menerapkan jenis konvensional yang memakan waktu cukup lama untuk penilaian dan pengolahan data. Untuk proses evaluasi kinerja anggota OSIS dilakukan oleh seluruh siswa pada akhir masa jabatan anggota OSIS melalui pengisian formulir. Evaluasi kinerja anggota OSIS dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap seluruh program kerja yang telah dilakukan OSIS selama satu periode. Penilaian evaluasi kinerja anggota OSIS dihasilkan dari lima pertanyaan yang dibuat oleh OSIS untuk kemudian diisi oleh para siswa, pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berkisar pada pengukuran pandangan siswa terhadap seluruh kegiatan dan program yang telah dijalankan oleh OSIS selama satu periode tertentu, mencari pandangan siswa mengenai sejauh mana upaya OSIS dalam membangun rasa persatuan, kerja sama, dan kebersamaan di kalangan siswa melalui berbagai program yang telah dijalankan, sejauh mana OSIS telah berhasil memberikan saluran bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, aspirasi, dan gagasannya, serta bagaimana mereka merasa dilibatkan dalam proses

pengambilan keputusan, mengukur sejauh mana program-program yang telah dijalankan OSIS telah membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kepemimpinan, mencari pandangan siswa tentang sejauh mana anggota OSIS telah berhasil berkomunikasi secara transparan dalam menyampaikan informasi kepada seluruh siswa. Penilaian siswa akan memberikan informasi tentang keefektifan program kerja yang dijalankan dan sejauh mana program tersebut dianggap berguna atau relevan bagi semua siswa, mencerminkan apakah kegiatan tersebut benar-benar memperkuat ikatan sosial di antara para siswa, mencerminkan apakah OSIS telah berhasil mewujudkan partisipasi dan representasi siswa, memberikan informasi tentang seberapa baik program-program tersebut telah membentuk keterampilan kepemimpinan siswa, dan mencerminkan apakah komunikasi dari OSIS dianggap jelas, akurat, dan tepat sasaran. Hasil dari penilaian yang diberikan oleh seluruh siswa akan diolah menjadi nilai yang nantinya disusun menjadi laporan evaluasi kinerja untuk disampaikan kepada pihak sekolah.

Metode konvensional yang digunakan dalam pendaftaran anggota OSIS dan evaluasi kinerja anggota OSIS tidak hanya memakan banyak waktu, tetapi juga rentan terhadap kesalahan manusia seperti kehilangan dokumen atau kesalahan pengisian formulir. Selain itu, penggunaan kertas dalam jumlah besar adalah hal yang tidak ramah lingkungan. Untuk menyelesaikan masalah ini, dibutuhkan sebuah sistem yang terkomputerisasi dalam melakukan pendaftaran anggota OSIS, pemilihan ketua OSIS dan evaluasi kinerja anggota OSIS.

Dalam hal ini, pendaftaran anggota OSIS bisa dilakukan secara *online* melalui web. Siswa yang ingin mendaftar sebagai anggota OSIS hanya perlu melakukan

pengisian formulir elektronik dan mengunggah dokumen yang dibutuhkan secara digital tanpa perlu menggunakan kertas. Untuk proses pemilihan ketua OSIS dapat dilakukan secara *online* melalui *e-voting* berbasis web, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pemilihan ketua OSIS baru. Pemilih dapat melakukan pemilihan menggunakan ponsel atau laptop masing-masing, yang membuat kegiatan pemilihan ketua OSIS lebih cepat dalam melakukan pemungutan suara. Selain itu, database akan diterapkan guna menyimpan semua informasi yang diperlukan dalam proses *e-voting*, seperti data pemilih, data kandidat, hasil pemilihan, dan lain sebagainya. Dengan penggunaan *database* dapat menghilangkan penggunaan dokumen kertas. Selain *e-voting*, sistem terkomputerisasi juga dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kinerja anggota OSIS. Siswa dapat memberikan penilaian kinerja OSIS secara *online* melalui formulir elektronik di web. Sistem terkomputerisasi dapat meningkatkan kecepatan proses evaluasi kinerja anggota OSIS. Data dan dokumen yang dihasilkan dapat dengan mudah diakses dan dilacak oleh OSIS, dan pihak sekolah melalui sebuah *database*.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasar dari latar belakang masalah yang sebelumnya telah diterangkan maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dikarenakan banyaknya jumlah pemilih dan keterbatasan jumlah laptop, menyebabkan proses pemilihan ketua OSIS membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Penggunaan dokumen kertas dalam proses pencatatan kehadiran pemilih, pendaftaran anggota OSIS, dan evaluasi kinerja anggota OSIS dapat menyebabkan terjadinya penumpukan dokumen, dokumen rawan hilang dan rusak.
3. Penggunaan dokumen kertas dalam jumlah besar selama proses evaluasi kinerja anggota OSIS menyebabkan penilaian dan pengolahan data membutuhkan waktu yang lama.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah laporan tugas akhir dengan judul "Sistem Informasi Administrasi OSIS di SMPN 14 Bandung" dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat mempercepat proses pemilihan ketua OSIS.
2. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat meminimalisir terjadinya penumpukan dokumen, kehilangan dokumen, dan kerusakan dokumen pada proses pencatatan kehadiran pemilih, pendaftaran anggota OSIS, dan evaluasi kinerja anggota OSIS.

3. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan anggota OSIS untuk melakukan proses evaluasi kinerja anggota OSIS sehingga penilaian dan pengolahan data menjadi lebih cepat.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Melalui penelitian ini maka diharapkan dapat membagikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi waktu saat proses pemilihan ketua OSIS dengan cara menerapkan sistem *e-voting* berbasis web. Hal ini akan mempercepat proses pemilihan dan mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses tersebut.
2. Meningkatkan akurasi data dan mengurangi kesalahan manusia yang terjadi dalam proses pencatatan kehadiran pemilih, pendaftaran anggota OSIS, dan evaluasi kinerja anggota OSIS dengan mengganti metode konvensional yang rentan terhadap kesalahan manusia dengan sistem yang terkomputerisasi. Hal ini akan meminimalkan kesalahan manusia yang dapat terjadi pada proses tersebut.
3. Mengurangi penggunaan kertas dalam proses pencatatan kehadiran pemilih, pendaftaran anggota OSIS, dan evaluasi kinerja anggota OSIS dengan menerapkan sistem penyimpanan menggunakan database. Hal ini akan membantu dalam mengurangi penggunaan kertas yang dapat merusak lingkungan dan menghemat anggaran.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi *e-voting* berbasis web yang mampu mempercepat proses pemilihan ketua OSIS.
2. Membangun sistem informasi yang menerapkan *database* yang dapat meminimalisir penggunaan dokumen kertas pada proses pencatatan kehadiran pemilih, pendaftaran anggota OSIS, dan evaluasi kinerja anggota OSIS.
3. Membangun sebuah sistem informasi evaluasi kinerja anggota OSIS yang dapat diakses oleh seluruh siswa secara *online* dan hasil dari evaluasi akan disimpan di *database* lalu diolah untuk menghasilkan penilaian sehingga OSIS tidak perlu melakukan penghitungan secara manual.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah menjelaskan bagaimana manfaat dan kontribusi yang akan dihasilkan dari hasil penelitian dan siapa saja yang akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian berikut.

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Dengan adanya sistem informasi administrasi OSIS SMPN 14 Bandung diharapkan dapat membantu OSIS SMPN 14 Bandung dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

### **1.4.2. Kegunaan Akademis**

#### 1. Bagi pengembangan ilmu

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan ilmu Sistem Informasi khususnya mengenai pembuatan sistem informasi administrasi OSIS.

#### 2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk mereka yang sedang atau akan mengambil skripsi ataupun tugas akhir pada bidang yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisannya.

#### 3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat dalam meningkatkan atau memperkaya wawasan ilmu pengetahuan baik yang bersifat teori maupun praktik, mempelajari cara menganalisa dan juga melatih daya pikir dalam pengambilan kesimpulan atas permasalahan yang sedang terjadi.

### **1.5. Batasan Masalah**

Hal - hal yang akan dilaksanakan pada penyusunan penelitian ini dibatasi pada masalah yang akan dibicarakan, yaitu :

1. Sistem administrasi OSIS SMPN 14 Bandung hanya bisa diakses oleh seluruh siswa aktif SMPN 14 Bandung dan anggota OSIS aktif.
2. Sistem administrasi OSIS SMPN 14 Bandung terdiri dari beberapa modul, yaitu :
  - a) Modul pendaftaran anggota OSIS
  - b) Modul pemilihan ketua OSIS



c) Modul evaluasi kinerja anggota OSIS

3. *Output* yang dihasilkan adalah :

a) Data siswa

b) Data pendaftaran anggota OSIS

c) Data pemilihan ketua OSIS

d) Data evaluasi kinerja OSIS

4. Laporan dapat diunduh dengan format .pdf atau .xlsx

5. Setiap siswa hanya dapat melakukan proses pemilihan ketua OSIS sebanyak satu kali

6. Setiap siswa hanya dapat melakukan pendaftaran anggota OSIS sebanyak satu kali

7. Setiap siswa hanya dapat melakukan evaluasi kinerja anggota OSIS sebanyak satu kali

8. Batas waktu pendaftaran anggota OSIS adalah 2 minggu sejak dibuka dan akan otomatis tertutup jika sudah melebihi waktu yang ditentukan

9. Batas waktu pemilihan ketua OSIS adalah 3 jam sejak dibuka dan akan otomatis tertutup jika sudah melebihi waktu yang ditentukan

10. Batas waktu evaluasi kinerja anggota OSIS adalah 1 minggu sejak dibuka dan akan otomatis tertutup jika sudah melebihi waktu yang ditentukan

11. Untuk pendaftaran anggota OSIS, terdapat proses seleksi yang terdiri dari verifikasi administrasi pendaftaran, wawancara, dan pelatihan kepemimpinan.

Jumlah anggota OSIS hanya dibatasi sebanyak 34 siswa untuk setiap

periodenya. Akan tetapi, jika jumlah pendaftar melampaui batas kuota, maka akan dipilih berdasarkan waktu pendaftaran lebih dulu.

## 1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 14 Bandung yang beralamatkan di Jl. Lap. Supratman No.8, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung.

### 1.6.2. Waktu Penelitian

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

| Kegiatan                           | Tahun 2023 |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|------------------------------------|------------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|                                    | Maret      |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|                                    | 1          | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Mengidentifikasi kebutuhan pemakai | ■          | ■ | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Mengembangkan <i>Prototype</i>     |            |   |   | ■ | ■     | ■ | ■ |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| Uji coba <i>Prototype</i>          |            |   |   |   |       |   |   | ■ | ■   |   |   |   |      |   |   |   |
| Memperbaiki <i>Prototype</i>       |            |   |   |   |       |   |   |   |     | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| Implementasi                       |            |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |
| Penyusunan laporan                 | ■          | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dari penulisan tugas akhir ini adalah seperti berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini memperkenalkan penelitian dengan memaparkan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Bab ini membicarakan penelitian terdahulu serta teori-teori atau definisi-definisi yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III : Objek dan Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode penelitian, serta analisis sistem yang sedang berjalan.

### **BAB IV : Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas perancangan sistem, perancangan antarmuka, perancangan arsitektur, pengujian, dan implementasi.

### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran-saran untuk pengembangan nantinya.